

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito. A. W. (2006). Penggunaan Antibiotik Terapi Demam Tifoid Anak di RSAB Harapan Kita. Sari Pediatri.
- Ambwani, S, *et al.* (2016). *Rational Drug Use*. Vol XIX No 1 hlm 5-7.
- Aslam, M., Tan, C. K., Prayitno, A., (2003). Farmasi Klinis Menuju Pengobatan Rasional dan Penghargaan Pilihan Pasien. Jakarta.
- Ayazz A. (2006). *Risk Factor of Enteric Fever in Children Less Than 15 years of Age*. Journal of Statistic . ISSN 1684-8403.
- Bhutta, Z.A. (2006). *Current Consept in the Diagnosis and Treatment of Thypoid Fever*. BMJ.
- Campos, J, *et al.* (2007). *Surveillance of Outpatient Aantibiotic Consumption in Spain According to Sales Data and Reimbursement Data, Journal of Antimicrobial Chemotheraphy* (2007) 60, 689-701, doi: 10,1083/jac/dkm248. Advance Access publication 6 July 2007.
- Ceyhan, C, *et al.* (2010). *Inappropriate Antimicrobial Use in Turkish Pediatric Hospitals: a multicenter point prevalence aurvey*. Int J Infect Dis. 2010: 14:55-61.
- Cita, Y, Parama. (2011). Bakteri *Salmonella Typphi* dan Demam Tifoid. September 211 Vol 6 No 1.
- Davies, Julian. (2010). *Origins and Evolution of Antibiotic Resistance*, Desember, p, 417-433.
- Ekinci, B., *et al.* (2002). *In Vitro Effects of Cefotaxime and Ceftriaxone on Salmonella Thypi within Human Monocyte-derived Macrophages. Clinical Microbiology and Infection*.
- Gyssens IC. (2005). *Optimizing Antimicrobial Therapy: A Methode for Antimicrobial Drug Use Evaluation*. J Antimicrobial Chemother.
- Hanifah, Z. H, *et al.* (2018). Evaluasi Penggunaan Antibiotik Empiris dan Analisis Biaya Demam Tifoid di Sebuah RS Swasta Kota Semarang. Jurnal Sains Farmasi dan Klinis.
- IONI. (2017). Informatorium Obat Nasioanal Indonesia. Jakarta: BPOM RI
- Kemenkes No 364. (2006). Pedoman Pengendalian Demam Tifoid. Jakarta. Menkes RI.
- Kemenkes RI. (2010). Profil Kesehatan Indonesia 2009. Jakarta, Menkes RI.
- Kemenkes RI, (2011). *Pedoman Pelayanan Kefarmasian Untuk Terapi Antibiotik*. Kemenkes RI, Jakarta.

- Lestari, Y, et al. (2017). Analisis Dampak Kepadatan Lalat, Sanitasi Lingkungan dan Personal Higiene Terhadap Kejadian Demam Tifoid di Pemukiman UPTD Rumah Potong Hewan. JIMKESMAS. Vol.2 No 6 Mei 2017. ISSN 2502-731X.
- Mahmudah, F, et al. (2016). Studi Penggunaan Antibiotik Berdasarkan ATC/DDD dan DU 90% di Bagian Bedah Digestif di Salah Satu Rumah Sakit di Bandung, Vol 5 No 4 hlm 293-398 Desember 2016. ISSN 2252-6218.
- Mutsaqof, N, A, A, et al. (2015). Sistem Pakar Untuk Mendiagnosis Penyakit Infeksi Menggunakan *Foward Chaining* Vol. 4 No. 1 ISSN 2301-7201.
- Negara, Ketut Surya. (2014). Analisis Implementasi Kebijakan Penggunaan Antibiotik Rasional Untuk Mencegah Resistensi Antibiotik di RSUP Sanglah Denpasar: Studi Kasus Infeksi *Methicillin Resistnt Staphylococcus Aureus* Vol. 1 No.1. Denpasar Bali.
- Nelwan, RHH., (2012), Tata Laksana Terkini Demam Tifoid. Continuing Medical Education, Divisi Penyakit Tropik dan Infeksi Departemen Ilmu Penyakit Dalam, FKUI/RSCM-Jakarta, CDK-192/vol 39 no 4, pp 247-250.
- Nuraini F.A, Garna H, Respati T. (2014). Perbandingan Kloramfenikol Dengan Seftriakson Terhadap Lama Hari Turun Demam pada Anak Demam Tifoid. ISSN: 2460-657X.
- Permenkes No 269. (2008). Rekam Medis. Jakarta, Menkes RI.
- Permenkes No 2406, (2011). Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik. Jakarta, Menkes RI.
- Permenkes No 27, (2017). Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi. Jakarta, Menkes RI.
- Purwaningsih, A., et al. (2015). Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Pediatri Rawat Inap. Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi.
- Puspita A. (2012) Profil Pemberian Antibiotik Rasional Pada Pasien Demam Tifoid Anak di Bangsal Rawat Inap RSUD Tangerang Tahun 2010-2011. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Putri, P.R.V., (2013). Perbedaan Kauntitas Penggunaan Antibiotik pada Anak dengan Demam Tifoid di Kelas III dan Non Kelas III RSUP Dr. Kariadi Semarang pada Tahun 2011, Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sidabutar S, Irawan H S. (2010) Pilihan Terapi Empiris Demam Tifoid Pada Anak: Klorafenikol atau seftriakson. Sari Pediatri.
- Siregar, C. J. P. (2003). Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan. Cetakan I. Jakarta: Penerbit EGC.
- Tjay dan Rahardja. (2007). Obat-Obat Penting: khasiat : Penggunaan, dan Efek- Efek Sampingnya. Jakarta.

- Tripathi, K, D. (2009). *Essentials of Medical Pharmacology*. India: Kash production. 231-246.
- Ulah. H, Ali. S, (2017). *Classification of Anti-Bacterial Agent and Their Fuctions*. DOI: 10.5772/interchopen.688695.
- Utami, Eka. (2012). *Antibiotika, Resistensi dan Rasionalitas Terapi*. UIN Maliki: Malang.
- WHO, (2017). *Global Antimicrobial Resistance Surveillance System (GLASS) Report Early Implementation. France*.
- WHO, (2017). *Guidelines for ATC classification and DDD assignment 2018. Oslo, Norway, 2017*.
- WHO, (2018). *Report on Surveillance of Antibiotic Consumption 2016-2018 Early Implementation. Switzerland, 2018*.
- WHO. *Typhoid and other Invasive Salmonellosis. Vaccine- Preventable Diseases Surveillance Standards*.

